



Perancangan Media Digital Interaktif “PiKa” sebagai Stimulasi Bahasa pada Anak Usia 4-5 Tahun

Shafa Aninda Widyadhana¹, Deri Hendriawan^{2✉}, Roby Naufal Arzaqi³

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia^(1,2,3)

DOI: [10.31004/obsesi.v9i6.7806](https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i6.7806)

Abstrak

Perkembangan kemampuan berbahasa pada anak usia 4-5 tahun memerlukan stimulasi konsisten yang disesuaikan dengan tahap pertumbuhan mereka. Namun, di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), upaya stimulasi bahasa, terutama kosakata, belum optimal. Penelitian ini bertujuan mengembangkan media digital interaktif bernama PiKa yang valid, mudah digunakan, dan efektif sebagai alat stimulasi perkembangan bahasa anak tersebut. Metode yang diterapkan adalah Research and Development (R&D) dengan model ADDIE, meliputi analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Subjek penelitian meliputi anak usia 4-5 tahun, pendidik PAUD, serta ahli media dan pendidikan anak usia dini. Hasil penilaian ahli menunjukkan media PiKa sangat layak, dengan skor rata-rata kelayakan 92% dalam aspek desain, konten, dan bahasa. Uji efektivitas mengungkap peningkatan signifikan kemampuan kosakata anak, dengan *normalized gain* (N-gain) 0,81 (kategori tinggi). Temuan ini menegaskan bahwa PiKa merupakan sarana efektif untuk merangsang perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun.

Kata kunci: *Media Digital Interaktif, Stimulasi Bahasa, Anak Usia Dini*

Abstract

The development of language skills in children aged 4-5 years requires consistent stimulation tailored to their stage of growth. However, in Early Childhood Education (PAUD) institutions, language stimulation efforts, especially vocabulary, are not yet optimal. This study aims to develop a valid, easy-to-use, and effective interactive digital media called PiKa as a tool for stimulating children's language development. The method applied is Research and Development (R&D) using the ADDIE model, which includes analysis, design, development, implementation, and evaluation. The research subjects include children aged 4-5 years, PAUD educators, as well as media and early childhood education experts. Expert assessment results show that PiKa is highly feasible, with an average feasibility score of 92% in terms of design, content, and language. Effectiveness testing reveals a significant increase in children's vocabulary skills, with a *normalized gain* (N-gain) of 0.81 (high category). These findings confirm that PiKa is an effective tool for stimulating language development in children aged 4-5 years.

Keywords: *interactive digital media, language stimulation, early childhood*

Copyright (c) 2025 Shafa Aninda Widyadhana, et al.

✉ Corresponding author:

Email Address: derihendriawan@upi.edu (Serang, Indonesia)

Received 10 December 2025, Accepted 26 December 2026, Published 26 December 2025

Pendahuluan

Perkembangan bahasa berfungsi sebagai landasan fundamental dalam pendidikan anak usia dini, sebab ia membentuk dasar bagi kemampuan berpikir, berkomunikasi, serta berinteraksi secara sosial. Pada usia 4–5 tahun merupakan fase penting pemerolehan bahasa dengan pertumbuhan kosakata yang pesat, namun penelitian menunjukkan bahwa banyak anak belum mencapai perkembangan bahasa yang optimal dan perlu stimulasi yang lebih terstruktur dalam pembelajaran PAUD (Khosibah & Dimiyati, 2021; Salsabilla, 2024). Akan tetapi, hasil pengamatan di lapangan mengindikasikan bahwa kompetensi berbahasa pada anak usia dini belum mencapai tingkat yang memadai. Stimulasi bahasa yang tidak diberikan secara sistematis dan konsisten selama pembelajaran di satuan PAUD menyebabkan banyak anak usia 4 hingga 5 tahun memiliki keterbatasan kosakata dan kurang aktif secara verbal (Nafisa et al., 2024). Kondisi ini diperkuat oleh temuan di satuan PAUD yang menunjukkan masih banyak anak usia 4–5 tahun memiliki keterbatasan kosakata dan kurang aktif secara verbal akibat stimulasi bahasa yang belum diberikan secara konsisten dan sesuai karakteristik perkembangan anak (Tanjani et al., 2024).

Kajian-kajian ilmiah yang beragam mengindikasikan bahwa media interaktif berbasis digital menunjukkan kapasitas yang substansial dalam memperkaya kompetensi bahasa, mengingat persyaratan stimulasi bahasa yang harus disesuaikan dengan atribut perkembangan anak usia dini. Penerapan media digital pada proses pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) telah terbukti efektif dalam memperbaiki kompetensi berbahasa anak, terutama melalui peningkatan penguasaan kosakata serta partisipasi aktif yang difasilitasi oleh pengalaman pembelajaran visual dan audio yang signifikan (Agustin et al., 2024). Serta meningkatkan penguasaan kosakata, pemahaman bahasa, serta keterlibatan aktif anak melalui pengalaman belajar yang bersifat visual, audio, dan interaktif (Dewi & Agung, 2021; Kaffah, 2020). Media digital interaktif juga memungkinkan anak terlibat langsung dalam proses pembelajaran melalui respons, pengulangan, dan eksplorasi bahasa, sehingga meningkatkan motivasi dan pemahaman bahasa anak usia dini (Putri et al., 2024; Rantisi, 2025).

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan, media pembelajaran yang menggunakan multimedia interaktif dan disesuaikan dengan tahapan perkembangan serta kebutuhan pembelajaran anak terbukti sangat efektif serta valid dalam mendukung kemajuan bahasa pada anak usia dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media digital pada program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan kemampuan berbahasa anak-anak, khususnya dalam hal penguasaan kosakata serta pemahaman bahasa (Syafri et al., 2023). Media tematik berbasis multimedia interaktif juga dinyatakan valid dan efektif ketika disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak (Daulay et al., 2023; Susantini & Kristiantari, 2020). Selain itu, media interaktif berbasis permainan edukatif memiliki potensi untuk meningkatkan kemampuan anak untuk berbicara secara aktif, meningkatkan respons mereka terhadap stimuli, dan meningkatkan kemampuan mereka untuk mengekspresikan diri secara alami (Firdausy et al., 2025; Harliza & Kurniah, 2020). Temuan-temuan tersebut menegaskan bahwa media digital interaktif berpotensi menjadi sarana stimulasi bahasa yang berguna dan relevan untuk anak-anak 4–5 tahun (Sofiana & Siswanti, 2023).

Selain itu, studi sebelumnya menunjukkan bahwa media digital berbasis permainan dan media interaktif dapat membantu anak-anak berusia empat hingga lima tahun meningkatkan kemampuan bahasa mereka. Media mengintegrasikan unsur visual, audio, dan aktivitas interaktif terbukti mendorong anak untuk lebih aktif berbicara, merespons stimulus, serta memahami makna kata secara kontekstual. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dan Fadillah (2023) menemukan bahwa penggunaan media interaktif pada usia dini dapat meningkatkan kemampuan berbicara dan pemahaman bahasa anak secara signifikan karena anak-anak terlibat langsung dalam proses pembelajaran (Nizrina et al., 2022).

Meskipun demikian, kajian terhadap penelitian-penelitian tersebut menunjukkan adanya keterbatasan yang masih menyisakan ruang penelitian. Sebagian besar media digital yang dikembangkan masih berorientasi pada penyampaian materi dan belum sepenuhnya menempatkan anak sebagai subjek pembelajar yang aktif secara linguistik. Selain itu, tidak semua media dirancang

secara spesifik untuk karakteristik perkembangan bahasa anak usia 4–5 tahun, sehingga stimulasi yang diberikan belum optimal. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa pengembangan media digital yang diuji secara komprehensif dari aspek validitas, kepraktisan, dan efektivitas sebagai media stimulasi bahasa anak usia dini masih relatif terbatas (Agustin et al., 2024; Fauziah & Munastiwi, 2021).

Berdasarkan kondisi tersebut, ada perbedaan dalam penelitian mengenai kebutuhan akan media digital interaktif yang secara khusus dirancang untuk meningkatkan keterampilan bahasa anak berusia empat hingga lima tahun. Dengan sumber daya yang ada saat ini. Tidak ada media yang ada yang sepenuhnya memasukkan interaksi aktif, umpan balik langsung, dan pengayaan kosakata sesuai dengan tahap perkembangan bahasa anak. Oleh sebab itu, diperlukan pembuatan media digital interaktif yang menarik secara visual dan secara sistematis mendukung perkembangan bahasa anak usia dini.

Dengan ditunjukkan studi mengenai media pembelajaran interaktif yang masih memiliki keterbatasan dalam hal aspek-aspek yang berkaitan dengan pembelajaran interaktif (Apriliani et al., 2020). Selain itu, diperlukan pembuatan media digital interaktif yang menarik secara visual dan secara sistematis mendukung perkembangan bahasa anak usia dini melalui partisipasi aktif mereka dalam pembelajaran (Novitasari et al., 2025; Yanti & Depalina, 2025).

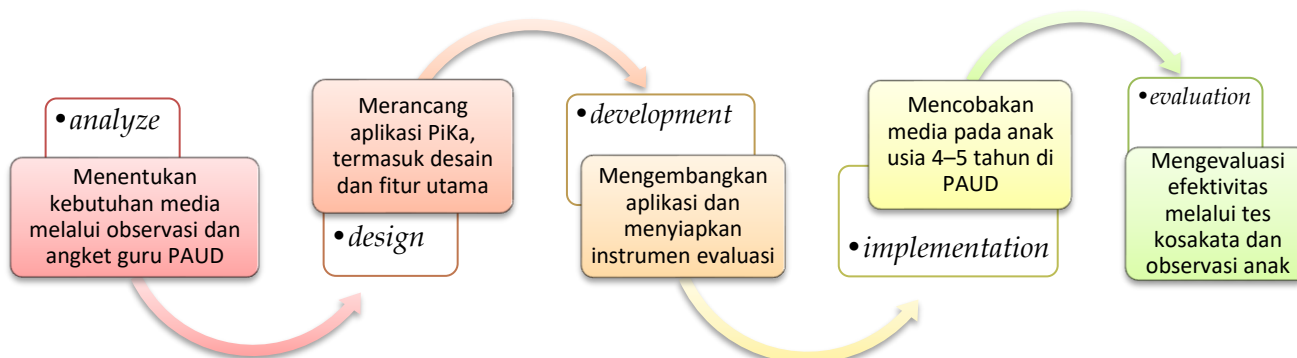
Bertolak dari perbedaan tersebut, penelitian ini berkonsentrasi pada pembuatan media interaktif "PiKa" sebagai metode untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak-anak berusia empat hingga lima tahun. Media ini dibuat dengan tujuan membantu anak-anak belajar kosakata dan keterampilan berbahasa melalui aktivitas interaktif yang sesuai dengan fitur perkembangan anak-anak usia dini. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk membuat media elektronik interaktif PiKa yang sah, bermanfaat, dan berhasil untuk membantu anak-anak berusia empat hingga lima tahun belajar bahasa. Diharapkan hasil penelitian akan memberi kontribusi baru untuk pengembangan media pembelajaran digital untuk PAUD yang berfokus pada bagaimana anak-anak menggunakan bahasa secara aktif. Ini juga akan sejalan dengan upaya untuk membuat media pembelajaran interaktif yang dapat meningkatkan literasi dan keterampilan bahasa anak (Purnamasari, 2023).

Dalam konteks ini, kosakata tidak diposisikan sebagai tujuan akhir, melainkan sebagai stimulus linguistik utama yang mengaktifkan proses pemerolehan bahasa anak secara alami melalui mekanisme Language Acquisition Device (LAD). Diharapkan bahwa Sesuatu yang baru dalam pembuatan alat pembelajaran digital untuk PAUD akan diberikan dalam penelitian ini, khususnya media yang dimaksudkan untuk mendukung perkembangan bahasa anak-anak usia dini di era komputer dan internet.

Metodologi

Dengan model ADDIE, analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi adalah komponen dari pendekatan penelitian dan pengembangan (R&D). Metode ini digunakan untuk menghasilkan produk berupa media digital interaktif PiKa media yang valid, praktis, dan efektif. Selain itu, keefektifan dan validitasnya diuji melalui tahapan sistematis yang mencakup uji coba dan evaluasi. (Supiani et al., 2025). Sekaligus menguji kelayakan dan efektivitasnya sebagai media stimulasi bahasa anak usia 4–5 tahun. Model ADDIE dimanfaatkan sebagai kerangka operasional pengembangan media, tanpa menekankan uraian konseptual model secara umum.

Seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1, proses pengembangan media digital interaktif PiKa menggunakan model ADDIE dan mencakup langkah-langkah analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Model ini dipilih untuk memastikan bahwa media yang dikembangkan memenuhi persyaratan pembelajaran bahasa anak berusia 4 hingga 5 tahun. Pendekatan pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis ADDI juga melakukan pengujian dan evaluasi yang sistematis secara berurutan. (Hijriati et al., 2024). Subjek penelitian adalah anak-anak berusia 4 hingga 5 tahun, guru di PAUD, ahli media dan guru anak usia dini. Anak dilibatkan pada tahap uji coba terbatas untuk memperoleh data efektivitas media, sedangkan guru dan para ahli berperan sebagai validator untuk menilai kesesuaian media dengan karakteristik perkembangan bahasa anak dan konteks pembelajaran PAUD (Permata et al., 2022).



Gambar 1. Tahapan Pengembangan Produk Adaptasi dari Model ADDIE

Pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan media, kelayakan produk, serta efektivitas media dalam menstimulasi kemampuan bahasa anak. Instrumen penelitian meliputi angket kebutuhan dan penilaian guru, lembar validasi ahli media dan ahli PAUD, lembar observasi keterlibatan anak, serta tes kosakata bergambar yang digunakan pada tahap pretest dan posttest. Sesuai dengan prosedur pengembangan instrumen penilaian bahasa anak usia dini yang menekankan validasi ahli sebelum pengumpulan data, semua instrumen dibuat berdasarkan metrik perkembangan bahasa anak berusia empat hingga lima tahun dan divalidasi oleh ahli untuk memastikan isi dan kejelasan indikator (Gunartha & Widiastri, 2021). Tabel 1 menunjukkan ringkasan alat dan metode pengumpulan data.

Tabel 1. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis Data	Instrumen	Responden	Tujuan
Kebutuhan media	Angket kebutuhan	Guru PAUD	Mengidentifikasi kebutuhan media stimulasi bahasa
Kelayakan media	Lembar validasi	Ahli media & ahli PAUD	Menilai kelayakan desain, materi, dan bahasa
Respons penggunaan	Lembar observasi	Anak usia 4-5 tahun	Mengamati keterlibatan dan respons anak
Efektivitas media	Tes kosakata bergambar (pretest-posttest)	Anak usia 4-5 tahun	Mengukur peningkatan stimulasi bahasa

Tahap implementasi dilakukan melalui uji coba terbatas media PiKa dalam satu rangkaian kegiatan pembelajaran. Penggunaan media diamati secara langsung untuk mengidentifikasi keterlibatan anak, kemudahan penggunaan, serta respons anak terhadap konten dan fitur media. Pelaksanaan pretest dan posttest dilakukan secara individual dengan pendampingan guru untuk memastikan anak memahami instruksi dengan baik. Data dikaji secara deskriptif dan kualitatif. Untuk mengevaluasi kepraktisan dan kelayakan media, Persentase kelayakan digunakan untuk memeriksa data angket guru dan hasil validasi ahli. Untuk menentukan efektivitas media PiKa dalam meningkatkan stimulasi data pre- dan post-test bahasa anak usia 4-5 tahun dianalisis menggunakan nilai gain normal (N-gain). Sementara itu, data observasi dianalisis secara kualitatif untuk menggambarkan keterlibatan dan respons anak selama penggunaan media. Studi tentang desain media pembelajaran anak usia dini one-group pretest-posttest dan analisis N-gain untuk mengukur efektivitas media pembelajaran. Prosedur analisis ini sejalan dengan penelitian ini (Yanti & Depalina, 2025). Tabel 2 menunjukkan ringkasan metode yang digunakan untuk menganalisis data. Interpretasi efektivitas media PiKa ditentukan berdasarkan kriteria nilai N-gain untuk mengelompokkan tingkat peningkatan kemampuan bahasa anak. Tabel 3 menunjukkan kriteria interpretasi efektivitas yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan media sebagai sarana pengembangan bahasa anak usia 4 hingga 5 tahun.

Tabel 2. Teknik Analisis Data

Jenis Data	Teknik Analisis	Hasil yang Diharapkan
Validasi ahli	Persentase kelayakan	Tingkat kelayakan media
Angket guru	Statistik deskriptif	Kepraktisan media
Tes kosakata	N-gain	Efektivitas stimulasi bahasa
Observasi anak	Analisis kualitatif	Gambaran keterlibatan anak

Tabel 3. Kategori N Gain Score

No	N Gain	Kriteria
1	$g > 0,7$	Tinggi
2	$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
3	$g < 0,3$	Rendah

Sumber: (Kurniawan & Hidayah, 2020)

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil penting dari pengembangan dan penerapan media digital interaktif PiKa sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak-anak berusia empat hingga lima tahun. Studi ini berfokus pada kelayakan media, respons pengguna, tingkat keterlibatan anak, dan seberapa efektif media dalam meningkatkan kosakata anak.

Media digital interaktif PiKa diwujudkan sebagai aplikasi pembelajaran kosakata yang disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak usia 4 hingga 5 tahun. Media ini menyajikan visual kontekstual, warna yang menarik, serta elemen interaktif yang mendorong keterlibatan aktif anak dalam proses stimulasi bahasa. Tampilan awal media PiKa disajikan pada Gambar 2 sebagai representasi produk yang diujikan dalam penelitian ini.



Gambar 2. Tampilan Awal Media Digital Interaktif PiKa

Gambar 2 menunjukkan gambaran awal dari media PiKa, yang menunjukkan bahwa desain visual dan penyajian kontennya sederhana, kontekstual, dan sesuai dengan tanda-tanda perkembangan usia dini anak. Berdasarkan elemen visual serta interaktivitas, ahli memeriksa kelayakan media berdasarkan desain, materi, dan bahasa. Hasil validasi ahli menunjukkan bahwa media PiKa adalah pilihan yang sangat baik untuk membantu anak usia dini berbicara. Penilaian oleh ahli media dan ahli PAUD mencakup desain antarmuka, kesesuaian materi dengan tahap perkembangan bahasa anak, serta kejelasan dan keterbacaan bahasa. Tingginya persentase kelayakan pada seluruh aspek mengindikasikan bahwa media PiKa telah memenuhi prinsip media pembelajaran PAUD yang menekankan kesederhanaan visual, kejelasan stimulus audio, dan interaktivitas yang ramah anak (Permata et al., 2022).

Tabel 4. Hasil Validasi Media Digital Interaktif PiKa

Aspek Penilaian	Persentase (%)	Kategori
Desain Media	92	Sangat Layak
Materi	90	Sangat Layak
Bahasa	94	Sangat Layak
Rata-rata	92	Sangat Layak

Tabel 4 menunjukkan bahwa media digital interaktif PiKa memperoleh kategori sangat layak pada seluruh aspek penilaian, mencerminkan kesesuaiannya dengan karakteristik perkembangan bahasa anak usia 4–5 tahun. Hasil observasi keterlibatan anak menunjukkan bahwa sebagian besar anak terlibat aktif selama penggunaan media *PiKa*. Anak tampak antusias mengikuti instruksi, merespons stimulus visual dan audio, serta mencoba mengulang penyebutan kosakata yang ditampilkan dalam aplikasi. Media digital mampu menarik perhatian anak dan membuat suasana belajar yang menyenangkan, yang merupakan komponen penting untuk menstimulasi bahasa anak usia dini (Satriana et al., 2022). Selain itu, ditemukan bahwa alat pembelajaran digital juga dapat meningkatkan keinginan anak untuk belajar di sekolah usia dini (Shaleha & Nisa, 2024). Keterlibatan aktif ini menunjukkan bahwa media PiKa memiliki kemampuan untuk menarik perhatian anak dan membuat lingkungan belajar yang menyenangkan; ini adalah syarat penting untuk stimulasi bahasa anak usia dini. Efektivitas PiKa diperkuat oleh hasil perbandingan pretest dan posttest kemampuan kosakata. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai peningkatan normal (N-gain) berperingkat tinggi; ini menunjukkan bahwa kemampuan bahasa siswa meningkat. setelah penggunaan media.

Tabel 5. Efektivitas Media PiKa terhadap Stimulasi Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun

Rata-rata Pretest	Rata-rata Posttest	N-gain	Kategori
46,7	86,0	0,81	Tinggi

Tabel 5 menunjukkan kemampuan bahasa anak-anak pada usia 4 hingga 5 tahun meningkat setelah penggunaan media PiKa dengan nilai N-gain kategori tinggi. Secara teoretis, peningkatan kemampuan kosakata anak dapat dipahami sebagai hasil dari penyediaan input linguistik multimodal yang disajikan secara berulang, konkret, dan bermakna. Ini sejalan dengan gagasan pemerolehan bahasa Chomsky, yang berpendapat bahwa anak-anak memiliki perangkat pemerolehan bahasa (LAD), yang aktif ketika mereka menerima input bahasa yang cukup dari lingkungan mereka (Chaer, 2015). Media PiKa berfungsi sebagai lingkungan linguistik digital yang menyediakan input bahasa terstruktur dan sesuai perkembangan, sehingga mendukung aktivasi mekanisme pemerolehan bahasa anak secara alami.

Temuan penelitian ini konsisten dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa media digital interaktif membantu anak-anak usia dini lebih baik berbicara. Media digital dapat membantu anak belajar bahasa. dan kosakata mereka dengan memungkinkan mereka berpartisipasi secara aktif berpartisipasi dalam pembelajaran (Agustin et al., 2024; Nizrina et al., 2022). Temuan ini juga menegaskan bahwa stimulasi bahasa terstruktur melalui media yang sesuai perkembangan efektif Meningkatkan kosa kata anak-anak (Nafisa et al., 2024). Dibandingkan dengan penelitian sebelumnya tentang media digital satu arah atau multimedia pasif, media PiKa memiliki keunggulan pada aspek interaktivitas dan keterlibatan anak sebagai subjek pembelajar. Hal ini sejalan dengan pentingnya interaksi dalam media pembelajaran digital PAUD (Sundoro & Wibawa, 2019).

Secara konseptual, penelitian ini menyatakan bahwa kosakata membantu anak usia dini belajar bahasa selain berfungsi sebagai target pembelajaran. Media digital interaktif yang disesuaikan dengan perkembangan anak dapat membantu perkembangan bahasa anak dan menciptakan lingkungan linguistik yang kaya. Media PiKa dapat digunakan oleh guru PAUD sebagai alternatif yang fleksibel, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran anak usia dini di era digital.

Beberapa keterbatasan penelitian ini harus diakui sebagai refleksi ilmiah. Pertama, subjek penelitian terbatas, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan pada seluruh konteks PAUD. Kedua, uji coba penggunaan media digital interaktif PiKa agak singkat, sehingga belum sepenuhnya menggambarkan dampak jangka panjang terhadap perkembangan bahasa anak usia empat hingga lima tahun. Ketiga, konteks penggunaan media masih terbatas pada satuan pendidikan dengan karakteristik tertentu, sehingga variasi latar belakang anak, kesiapan guru, dan dukungan sarana digital belum terakomodasi secara optimal. Selain itu, penelitian ini lebih memfokuskan pada aspek peningkatan kosakata sebagai indikator stimulasi bahasa, sehingga aspek bahasa lainnya, seperti struktur kalimat dan kemampuan pragmatik, belum dikaji secara mendalam.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah subjek yang lebih besar dan beragam agar diperoleh gambaran efektivitas media PiKa yang lebih komprehensif. Penelitian lanjutan juga perlu memperpanjang durasi implementasi untuk mengkaji dampak penggunaan media digital interaktif terhadap perkembangan bahasa anak dalam jangka menengah dan panjang. Selain itu, pengembangan media PiKa dapat diarahkan pada perluasan konten bahasa, tidak hanya kosakata, tetapi juga struktur bahasa dan keterampilan berbahasa reseptif-ekspresif. Dari sisi implementasi, penelitian berikutnya dapat mengeksplorasi penggunaan media PiKa pada berbagai konteks PAUD dengan tingkat kesiapan teknologi yang berbeda, sehingga diperoleh model pemanfaatan media digital yang lebih adaptif dan berkelanjutan.

Simpulan

Media digital interaktif PiKa, yang dibuat melalui proses sistematis, terbukti valid, praktis, dan efektif sebagai media untuk memperbaiki keterampilan komunikasi anak-anak berusia empat hingga lima tahun. Hasil validasi ahli menunjukkan bahwa PiKa memenuhi prinsip media pembelajaran PAUD dari segi desain, materi, dan bahasa, dan hasil implementasi menunjukkan bahwa anak-anak terlibat aktif saat menggunakan media. Peningkatan kemampuan kosakata anak dengan nilai N-gain kategori tinggi menunjukkan efikasi PiKa. Ini menunjukkan bahwa media ini memiliki kemampuan untuk memotivasi linguistik setra bermakna dan sesuai dengan fitur perkembangan anak-anak usia dini. Secara teoretis, temuan ini menegaskan bahwa media digital interaktif dapat berfungsi sebagai lingkungan linguistik yang mendukung proses pemerolehan bahasa anak melalui aktivasi *Language Acquisition Device* (LAD). Fokus utama penelitian ini adalah pembuatan media digital interaktif untuk PAUD yang dimaksudkan untuk meningkatkan keterampilan bahasa anak berusia empat hingga lima tahun dengan menekankan interaksi dan partisipasi aktif. Namun keterbatasan penelitian ini termasuk jumlah subjek yang relatif terbatas dan durasi implementasi yang singkat, dan fokus stimulasi yang terfokus pada kosakata. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas subjek penelitian. Beragam, memperpanjang waktu penggunaan media, serta mengembangkan konten bahasa yang mencakup aspek kebahasaan lain agar diperoleh gambaran efektivitas media PiKa yang lebih komprehensif.

Daftar Pustaka

- Agustin, F. W., Qonita, Q., & Mulyana, E. H. (2024). Peran media digital terhadap kemampuan berbahasa anak usia dini di Kober Al-Urwatul Wutsqa. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 6(1), 73–77. <https://doi.org/10.35473/ijec.v6i1.2800>
- Apriliani, E. I., Purwanti, K. Y., & Riani, R. W. (2020). Peningkatan Kesantunan Bahasa Anak Usia Dini melalui Media Pembelajaran Interaktif Budaya Jawa. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 150. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.319>
- Daulay, S. H., Armayanti Nasution, R., & Novita, N. (2023). Thematic-Based Interactive Learning Multimedia In Early Childhood Language Development. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 11(1), 106–112. <https://doi.org/10.23887/paud.v11i1.53469>
- Dewi, N. P. A. P., & Agung, A. A. G. (2021). Game Education Berbasis Multimedia Interaktif pada Aspek Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(2), 149–157. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i2.35439>

- Fauziah, N., & Munastiwi, E. (2021). Pengembangan Media Interaktif Berbasis PPT untuk Meningkatkan Literasi Bahasa Jawa pada Anak Usia Dini. *Journal Ashil: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 32(3), 167-186. <https://doi.org/10.33367/piaud.v5i2.7310>
- Firdausy, A., Dwijayanti, I., & Sumarno, S. (2025). Analisis Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Menggunakan Media Alat Permainan Edukatif. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(4), 1-9. <https://doi.org/10.47134/paud.v2i4.1862>
- Gunartha, I. W., & Widiastri, D. A. (2021). Pengembangan Instrumen Pengukuran Tingkat Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Stilistika*, 9(2), 294-306. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4909619>
- Harliza, T., & Kurniah, N. (2020). DEVELOPING INTERACTIVE LEARNING MEDIA TO IMPROVE LANGUAGE AND COGNITIVE SKILLS IN EARLY CHILDHOOD (Study In Group A Of Talang Ulu Village. *DIADIK: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 10(2), 254-262. <https://ejournal.unib.ac.id/diadik/article/view/18285/8629>
- Hijriati, H., Fajriah, H., & Mulhamah, M. (2024). Pengembangan Multimedia Interaktif untuk Mengenalkan Sains pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Hadlonah : Jurnal Pendidikan Dan Pengasuhan Anak*, 5(1), 84-92. <https://jurnal.uibbc.ac.id/index.php/hadlonah/article/view/1950>
- Kaffah, S. A. (2020). Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Mengenai Pengenalan Nama Buah dalam Tiga Bahasa untuk Anak Usia Dini. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 2(2), 95. <https://doi.org/10.35473/ijec.v2i2.542>
- Khosibah, S. A., & Dimiyati, D. (2021). Bahasa Reseptif Anak Usia 3-6 Tahun di Indonesia. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1860-1869. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1015>
- Kurniawan, A. B., & Hidayah, R. (2020). Efektivitas Permainan Zuper Abase Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran Asam Basa. *UNESA Journal of Chemical Education*, 9(3), 317-323. <https://doi.org/10.26740/jppms.v5n2.p92-97>
- Nafisa, R. S., Fitriani, Y., & Nuroniah, P. (2024). Hubungan keterampilan membaca awal dengan perkembangan bahasa anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(1), 25-36. <https://doi.org/10.31004/aulad.v7i1.635>
- Nizrina, E. H., Rusdiyani, I., & Fadlullah, F. (2022). Efektivitas Multimedia Interaktif Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun". *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 205-220. <https://doi.org/10.35473/ijec.v6i1.2800>
- Novitasari, Y., Mahira, N., Fadillah, S., & Atika, A. (2025). *The Effect of Interactive Videos on Introducing English Vocabulary to Early Childhood*. 9(1), 120-128. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v>
- Permata, R. D., Yuliasari, U., & Ekayati, I. A. S. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Kiddy Learning Binder untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa pada Anak Usia Dini. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 4(2), 433-440. <https://doi.org/10.35473/ijec.v4i2.1649>
- Purnamasari, I. (2023). Increasing Literacy Through Interactive Media In Early Childhood. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 2685-2694. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4414>
- Putri, N. E., Iriyanto, T., & Anisa, N. (2024). Stimulating Early Childhood Digital Literacy Through the Innovative Kiddyfun Platform. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 12(2), 272-280. <https://doi.org/10.23887/paud.v12i2.77180>
- Rantisi, A. A. (2025). Efektivitas Media Komunikasi Interaktif bagi Anak Usia Dini. *PRESCHOOL: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 1-8. <https://doi.org/10.35719/preschool.v6i1.143>
- Salsabilla, Z. (2024). Pengaruh Bercerita Terhadap Perkembangan Kosakata Anak Usia 5 Sampai 6 Tahun Di Taman Kanak Kanak. *Jurnal Jendela Bunda Program Studi PG-PAUD Universitas Muhammadiyah Cirebon*, 12(1), 29-42. <https://doi.org/10.32534/jjb.v12i1.5067>
- Satriana, M., Haryani, W., Jafar, F. S., Maghfirah, F., Sagita, A. D. N., Sophia, S., & Septiani, F. A. (2022). Media pembelajaran digital dalam menstimulasi keterampilan literasi anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 10(3), 408-414. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/view/51579>

- Shaleha, K., & Nisa, K. (2024). Pengaruh penggunaan media pembelajaran digital terhadap peningkatan Minat Belajar Pada Anak Di Raal Mahabbah. *Jurnal Sentra Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 41–46. <https://doi.org/10.51544/sentra.v3i2.5228>
- Sofiana, Y., & Siswanti, M. (2023). Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Media Pembelajaran Interaktif. *Jurnalimiah PAUD*, 7, 19236–19242.
- Sundoro, D. P., & Wibawa, S. C. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Video Interaktif Berbasis Virtual Reality (Vr) Pada Mata Pelajaran Komposisi Foto Digital Di Smk Kartika 2 Surabaya. *It-Edu : Jurnal Information Technology And Education*, 4(2).
- Supiani, S., Sumarno, S., Saputro, B. A., & Nurfitriah, N. (2025). Pengembangan Media Wordwall Berbasis Gamifikasi untuk Literasi Permulaan Anak Usia 5–6 Tahun: Studi R&D Model ADDIE. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(6), 2507–2517. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i6.7498>
- Susantini, N. L. P., & Kristiantari, M. G. R. (2020). Media Flashcard Berbasis Multimedia Interaktif untuk Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(3). <https://doi.org/10.23887/paud.v9i3.37606>
- Syafri, S., Sari, Y., & Dewi, R. (2023). Development of e-book learning media in introducing science for early childhood. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 6937–6949. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5410>
- Tanjani, R., Sepiawati, S., & Shentia, S. M. (2024). Stimulasi Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Sekolah Baby Star Montessori Karawang. *MURANGKALIH: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(01), 1–8. <https://doi.org/10.35706/murangkalih.v5i01.11139>
- Yanti, L., & Depalina, S. (2025). Stimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini melalui Metode Bercerita Interaktif di Lembaga PAUD. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Anak Usia Dini*, 1, 132–141. <https://doi.org/10.61132/jupenbaud.v1i4.93>